

11 March 2026

Ikhtisar

Prospek ekonomi Indonesia masih dipengaruhi oleh kombinasi guncangan eksternal dan respons kebijakan domestik seiring pasar energi dan komoditas global yang tetap volatil. Konflik yang berlangsung di Timur Tengah terus mendorong harga minyak lebih tinggi, sehingga mendorong pembuat kebijakan untuk mengeksplorasi strategi energi alternatif seperti percepatan adopsi biodiesel dan bahan bakar etanol. Di dalam negeri, sentimen konsumen mulai menunjukkan moderasi, tercermin dari sedikit penurunan Indeks Keyakinan Konsumen, yang mengindikasikan rumah tangga mungkin akan menjadi lebih berhati-hati di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi. Pada saat yang sama, aktivitas ritel masih relatif tangguh, didukung oleh konsumsi musiman menjelang Ramadan dan Idulfitri. Tema struktural ekonomi juga tetap menonjol, khususnya terkait arah jangka panjang industri nikel Indonesia seiring berkembangnya pasar baterai kendaraan listrik global. Pembangunan infrastruktur dan perumahan juga terus berjalan melalui berbagai inisiatif yang didukung pemerintah, termasuk proyek apartemen bersubsidi yang didanai oleh Danantara. Sementara itu, pasar keuangan menunjukkan sinyal yang beragam, dengan harga emas yang melemah sementara indikator ritel domestik masih relatif stabil. Perkembangan kebijakan regional, seperti usulan Vietnam untuk menghapus tarif impor pada beberapa produk minyak, juga menunjukkan bagaimana negara-negara Asia Tenggara beradaptasi terhadap kenaikan biaya energi. Secara keseluruhan, Indonesia tengah menghadapi lingkungan makroekonomi yang kompleks di mana ketahanan energi, sentimen konsumen, dan strategi industrial akan memainkan peran penting dalam menentukan kinerja ekonomi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Vietnam Usulkan Tarif Nol untuk Produk Minyak: Vietnam mengusulkan penghapusan tarif impor untuk beberapa produk minyak. Kebijakan ini bertujuan membantu pelaku usaha mengamankan pasokan dan menstabilkan pasar bahan bakar domestik. Usulan tersebut saat ini masih dalam tahap peninjauan oleh Kementerian Kehakiman.

Keyakinan Konsumen Menunjukkan Tanda Kehati-hatian:

Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia turun menjadi 125.2 pada Februari dari 127.0 pada Januari. Para ekonom menilai penurunan ini sebagai moderasi optimisme, bukan penurunan tajam dalam kondisi rumah tangga. Tren ini mengindikasikan konsumen mungkin menjadi lebih berhati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi.

Industri Nikel Indonesia Hadapi Persimpangan Strategis:

Indonesia masih menjadi pemain dominan dalam rantai pasok nikel global. Negara ini terus mendorong hilirisasi untuk memperkuat posisinya dalam ekosistem baterai kendaraan listrik. Namun, munculnya teknologi baterai alternatif berpotensi menantang prospek jangka panjang baterai berbasis nikel.

Pemerintah Pertimbangkan Percepatan Program Biofuel:

Pemerintah mempertimbangkan percepatan implementasi program biodiesel B50 dan bahan bakar etanol E20. Langkah ini dipertimbangkan seiring lonjakan harga minyak global akibat ketegangan di Timur Tengah. Kebijakan ini bertujuan mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar fosil.

Danantara Danai Proyek Apartemen Bersubsidi:

Pemerintah tengah membangun apartemen bersubsidi di Meikarta di atas lahan seluas 30.7 hektare. Proyek ini sepenuhnya dibiayai oleh Badan Pengelola Investasi Danantara. Pembangunan tersebut bertujuan mendukung program perumahan terjangkau.

Penjualan Ritel Tunjukkan Momentum Positif:

Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan penjualan ritel pada awal 2026. Indeks Penjualan Riil mencapai 223.6 pada Januari, naik 5.7% YoY. Kinerja ritel diperkirakan akan semakin menguat pada Februari.

Harga Emas Turun di Pegadaian:

Harga emas di Pegadaian turun untuk produk UBS dan Galeri24. Emas UBS turun menjadi IDR 3,053,000 per gram, sementara Galeri24 turun menjadi IDR 3,039,000 per gram. Penurunan ini mencerminkan fluktuasi jangka pendek di pasar logam mulia.

Bank Indonesia Sesuaikan Operasional Saat Lebaran:

Bank Indonesia mengumumkan penyesuaian operasional selama periode libur Idulfitri pada 18–24 Maret. Kebijakan ini bertujuan memastikan ketersediaan infrastruktur perbankan tetap terjaga. Penyesuaian tersebut mengikuti ketentuan hari libur nasional.

11 March 2026

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Tegaskan Kebijakan Luar Negeri Non-Blok: Presiden Prabowo Subianto menegaskan kembali sikap netral Indonesia dalam konflik AS–Iran. Ia menekankan bahwa Indonesia tidak akan memihak pihak mana pun dalam perang di Timur Tengah. Pernyataan ini mencerminkan kebijakan luar negeri non-blok yang telah lama dianut Indonesia.

Indonesia Tetap Stabil di Tengah Konflik Global: Wakil Menteri Pertahanan Donny Ermawan Taufanto menyatakan Indonesia tetap stabil meskipun ketegangan global meningkat. Ia menegaskan bahwa situasi keamanan domestik masih terkendali. Pemerintah terus memantau perkembangan global.

Kekhawatiran Kesehatan Mental Anak Meningkat: Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan sekitar 700,000 anak Indonesia menunjukkan gejala gangguan kesehatan mental. Data tersebut diperoleh melalui program pemeriksaan kesehatan gratis pemerintah. Kecemasan dan depresi menjadi kondisi yang paling sering ditemukan.

Prabowo Gelar Pertemuan Strategis dengan Menteri: Presiden Prabowo memanggil sembilan menteri ke kediamannya di Hambalang. Pertemuan tersebut membahas berbagai isu kebijakan strategis. Namun, pejabat tidak mengungkapkan agenda rinci pertemuan tersebut.

Program Makan Bergizi Gratis Dikritik: Seorang tokoh Muhammadiyah mengkritik program Makan Bergizi Gratis (MBG) karena dinilai kurang transparan. Kritik tersebut menyatakan program dijalankan tanpa partisipasi publik yang memadai. Pemerintah belum memberikan tanggapan resmi atas klaim tersebut.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Platform Bahas Pembatasan Media Sosial Anak: TikTok dan YouTube sedang berdiskusi dengan pemerintah terkait aturan baru pembatasan penggunaan media sosial bagi anak di bawah 16 tahun. Regulasi ini mengharuskan platform menonaktifkan akun yang dianggap berisiko tinggi. Otoritas bertujuan melindungi anak dari bahaya di dunia digital.

Isu Regional

Warga Indonesia Meninggal dalam Kasus Perdagangan Manusia di Kamboja: Seorang perempuan asal Riau meninggal setelah diduga menjadi korban perdagangan manusia ke kompleks penipuan daring di Kamboja. Otoritas menduga ia direkrut oleh pacarnya sebelum dikirim ke luar negeri. Kasus ini menyoroti meningkatnya kekhawatiran terhadap jaringan perdagangan manusia lintas negara.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia dalam beberapa bulan ke depan akan dipengaruhi oleh dinamika energi global dan tren konsumsi domestik. Kenaikan harga minyak berpotensi mempercepat upaya pemerintah dalam memperluas program biofuel guna mengurangi ketergantungan terhadap energi impor. Sementara itu, moderasi kecil pada keyakinan konsumen mengindikasikan rumah tangga mungkin akan mengadopsi pola belanja yang lebih berhati-hati jika ketidakpastian ekonomi berlanjut. Namun demikian, momentum penjualan ritel menunjukkan bahwa permintaan musiman selama Ramadan dan Idulfitri dapat memberikan dukungan jangka pendek bagi konsumsi. Strategi ekonomi struktural, khususnya dorongan Indonesia untuk mengembangkan industri hilir nikel, juga akan memainkan peran penting dalam menentukan daya saing industri jangka panjang. Meski demikian, perubahan teknologi dalam pasar baterai kendaraan listrik berpotensi menantang strategi yang berfokus pada nikel jika kimia baterai alternatif semakin banyak digunakan. Pasar keuangan kemungkinan tetap sensitif terhadap fluktuasi harga komoditas dan perkembangan geopolitik global. Pada saat yang sama, investasi infrastruktur dan pembangunan perumahan yang berkelanjutan dapat membantu menjaga aktivitas ekonomi domestik. Pembuat kebijakan kemungkinan akan mempertahankan pendekatan yang seimbang dengan menitikberatkan pada ketahanan energi, stabilitas makroekonomi, dan transformasi industri. Secara keseluruhan, ketahanan ekonomi Indonesia akan sangat bergantung pada kemampuannya mengelola guncangan eksternal sambil tetap menjaga reformasi struktural dan pertumbuhan permintaan domestik.

11 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 10 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound 1.41% ke level 7,440.9, mengikuti pemulihan pasar regional setelah aksi jual tajam pada sesi sebelumnya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 2.01% ke 262.4, mencerminkan perbaikan risk appetite di pasar. Namun demikian, investor asing masih mencatatkan net sell yang cukup besar sebesar IDR 1,932.8 miliar di pasar reguler dan IDR 693.5 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan bahwa pemulihan pasar terutama didorong oleh pembelian investor domestik.

Secara regional, pasar saham Asia menguat signifikan. Koshi melonjak 5.3% dan Nikkei naik 2.9%, sementara Hang Seng dan STI masing-masing menguat 2.2%, serta Shanghai naik 0.6%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 6.6% ke USD 92/bbl setelah lonjakan tajam sebelumnya, sementara harga emas naik 0.7% ke USD 5,175/oz. Nilai tukar rupiah juga menguat 0.5% ke IDR 16,861 per USD.

Secara sektoral, sektor basic materials (IDXBASIC) memimpin penguatan, sementara sektor teknologi (IDXTECH) menjadi yang tertinggal. Pada level saham individual, penguatan pasar didorong oleh BRMS (+13.2%), DSSA (+5.9%), dan BYAN (+3.4%), serta kenaikan pada saham perbankan besar seperti BBCA (+1.5%) dan BMRI (+1.9%). Di sisi lain, tekanan datang dari TLKM (-4.5%), TPIA (-4.2%), PGAS (-3.9%), BREN (-2.7%), dan DCII (-2.4%).

Aksi beli asing terfokus pada MEDC (+2.1%), ITMG (-1.0%), AADI (-0.7%), PTBA (0.0%), dan RLCO (+0.4%), sementara aksi jual asing terkonsentrasi pada BBRI (-0.3%), PTRO (+2.2%), TLKM (-4.5%), APIC (+3.8%), dan BBNI (-0.7%). Aktivitas perdagangan juga tetap aktif pada BUMI (+9.1%), BBCA (+1.5%), PTRO (+2.2%), TLKM (-4.5%), dan BBRI (-0.3%).

Secara keseluruhan, penguatan ini mengindikasikan pemulihan teknikal setelah koreksi tajam sebelumnya, meskipun arus keluar dana asing yang masih berlanjut menunjukkan bahwa sentimen pasar tetap cenderung berhati-hati.

Fixed Income

Pada Selasa, 10 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup relatif stabil, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 1 bp ke -1.03. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung beragam di berbagai tenor acuan: FR0109 turun 3.9 bps ke 6.714%, FR0108 melemah 4.3 bps ke 6.985%, dan FR0107 turun 0.8 bps ke 6.811%, sementara FR0106 naik tipis 0.2 bps ke 6.856%. Pada segmen SBSN, pergerakan terlihat sangat volatil, dengan PBS030 turun tajam 101.1 bps ke 6.292%, sementara PBS040 naik 22.8 bps ke 5.412%, PBS034 naik 24.9 bps ke 6.227%, dan PBS038 meningkat 14.1 bps ke 6.594%. Rupiah menguat signifikan sebesar 86 poin ke IDR 16,863/USD, sementara yield UST 10-year turun 68 bps ke 4.101%, memberikan sentimen eksternal yang lebih mendukung.

Kondisi likuiditas membaik dari sisi nilai transaksi namun menjadi lebih terkonsentrasi. Volume perdagangan SUN meningkat 12.93% menjadi IDR 47.50 triliun dari IDR 42.06 triliun pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi turun 22.91% menjadi 3,731 transaksi dari 4,840, yang mengindikasikan aktivitas pasar didominasi oleh transaksi bernilai besar. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0103, dan FR0100 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 6.041%, 6.773%, dan 6.712%. Arus obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMFP08ACN2 diperdagangkan pada 4.534%, SMOPPM02ACN2 pada 9.378%, dan SMLPPI02BCN2 pada 7.115%, mencerminkan permintaan carry yang masih bertahan di tengah kondisi pasar yang volatil.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-year berada di sekitar 4.11% pada Selasa setelah sempat menyentuh 4.21% pada sesi sebelumnya, seiring turunnya harga minyak yang membantu meredakan kekhawatiran terhadap inflasi. Harga minyak AS turun kembali ke bawah USD 90 per barel setelah Presiden Donald Trump mengindikasikan bahwa perang dengan Iran mungkin mendekati akhir dan menyampaikan langkah-langkah untuk menjaga harga minyak tetap terkendali. Menteri keuangan negara-negara G7 juga menyatakan kesiapan untuk menggunakan cadangan minyak strategis jika diperlukan, meskipun hingga saat ini belum ada pengumuman pelepasan cadangan tersebut.

11 March 2026

Dengan meredanya kekhawatiran inflasi, pasar kembali meningkatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve dapat melakukan pemangkasan suku bunga pada Juli dan September, dengan sekitar dua pemangkasan masing-masing 25 bp kini diperkirakan terjadi tahun ini. Investor kini menantikan rilis data CPI Februari pada Rabu dan indeks harga PCE Januari pada Jumat untuk mendapatkan sinyal yang lebih jelas mengenai tren inflasi, meskipun kedua laporan tersebut kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan dampak konflik Iran.

Outlook

Meskipun faktor eksternal terlihat lebih mendukung melalui penurunan tajam yield UST 10-year dan penguatan rupiah, pasar obligasi domestik menunjukkan pemulihan yang terbatas setelah aksi jual tajam pada Senin. Pergerakan yang beragam pada segmen FR dan SBSN menunjukkan investor masih berhati-hati dan selektif dalam kembali membangun eksposur durasi. Kenaikan volume perdagangan yang disertai penurunan jumlah transaksi juga mengindikasikan dominasi arus institusional dibandingkan partisipasi pasar yang lebih luas. Dalam jangka pendek, volatilitas pasar kemungkinan masih akan bertahan seiring investor menilai kembali posisi setelah lonjakan yield baru-baru ini. Pemulihan yang lebih berkelanjutan akan membutuhkan stabilitas nilai tukar serta konfirmasi bahwa yield global mulai stabil pada level yang lebih rendah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor yang lebih panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa telah berotasi lebih jauh ke area weakening, yang menunjukkan perlambatan momentum relatif terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor 7-tahun masih berada di area leading namun terlihat kehilangan momentum, sementara tenor 4-tahun dan 3-tahun mulai menunjukkan perbaikan momentum seiring pergerakan yang lebih tinggi pada sumbu RS-Momentum. Sementara itu, sebagian besar tenor yang lebih pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah kini berada dekat garis 100 RS-Ratio, yang mengindikasikan stabilisasi secara bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih terlihat jelas, di mana obligasi tenor panjang tetap outperform secara relatif namun mengalami perlambatan momentum, sementara beberapa tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan obligasi berikut:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS32, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

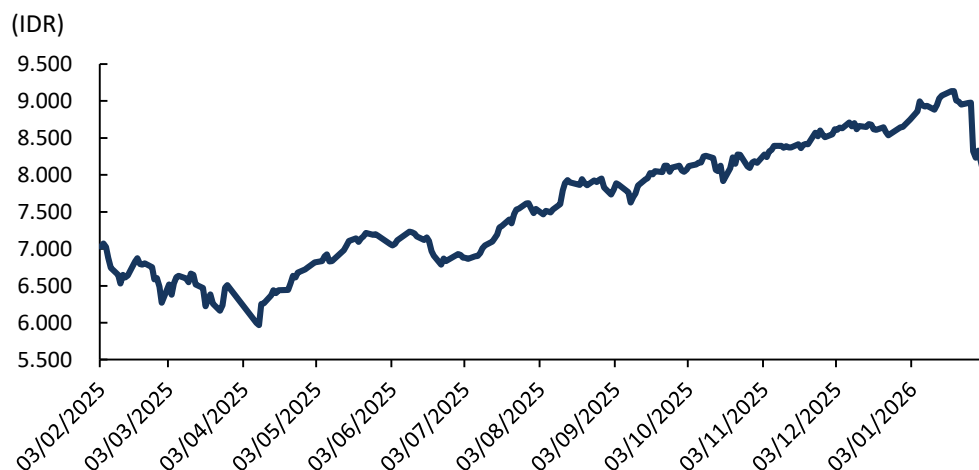
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,971
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,452
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,604
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,686
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,157
JPY / USD	158	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,293
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,984
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,493
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,256
		USD / IDR	16,848

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 March 2026

Foreign Flow: IDR 1,932.8 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.4	3,560	-0.3	-8.9	-2.7	-434
PTRO	0.8	5,100	2.2	-16.7	-53.3	-186
TLKM	3.2	2,960	-4.5	-16.3	-14.9	-124
APIC	0.2	1,245	3.8	-0.4	-14.7	-101
BBNI	0.4	4,260	-0.7	-3.1	-2.5	-92
BUMI	1.1	240	9.1	-6.9	-34.4	-90
BUVA	0.2	1,060	1.0	-26.1	-23.7	-80
BRMS	0.4	855	13.3	-11.8	-22.2	-74
MDKA	0.3	3,500	5.1	-6.6	53.5	-57
CUAN	0.7	1,275	-0.4	-20.3	-45.5	-55

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	5.9	30.06	598	BREN	-2.7	-23.99	957
BRMS	13.2	12.71	121	TPIA	-4.1	-19.39	497
BYAN	3.3	11.95	408	TLKM	-4.5	-12.43	293
BBCA	1.4	10.94	851	DCII	-2.3	-10.69	489
MBMA	14.3	9.19	82	MORA	-1.6	-2.12	143
AMMN	2.1	8.13	422	BSIM	-11.0	-2.00	18
BMRI	1.8	7.45	454	PGAS	-3.9	-1.73	48
BUMI	9.0	6.66	89	BELI	-3.2	-1.70	56
IMPC	6.8	5.90	103	BBRI	-0.2	-1.34	534
ASII	2.5	5.44	243	BNLI	-1.2	-1.28	116

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.3T	17.2	-767.2B	1.3T	1.9T	2.1T	1.2T
IDXPROPERT	821.6B	4.3	-587.4B	47.2B	774.4B	634.6B	186.9B
IDXENERGY	6.6T	34.5	-365.5B	1.3T	5.2T	1.7T	4.9T
IDXBASIC	3.0T	15.7	-304.7B	745.8B	2.2T	1.0T	1.9T
IDXCYCLIC	1.1T	5.7	-177.1B	124.5B	1.0T	301.6B	874.4B
IDXINFRA	1.6T	8.3	-164.1B	977.9B	697.0B	1.1T	532.9B
IDXINDUST	925.2B	4.8	-163.8B	281.2B	644.0B	445.1B	480.1B
IDXNONCYC	1.0T	5.2	-53.7B	334.9B	702.5B	388.7B	648.7B
IDXTECHNO	379.5B	1.9	-36.1B	143.4B	236.1B	179.6B	199.9B
IDXHEALTH	92.0B	0.4	-3.8B	34.7B	57.2B	38.6B	53.3B
IDXTRANS	46.0B	0.2	-2.4B	6.0B	40.0B	8.5B	37.5B
COMPOSITE	19.1T	100.0		5.4T	13.7T	8.0T	11.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.10	5.5%	100.03	5.1%	4.5%	100.10	51.79	Cheap	0.10
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.52	12.0%	103.44	5.1%	4.7%	103.72	37.40	Cheap	0.50
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.52	8.4%	101.58	5.2%	4.7%	101.88	49.73	Cheap	0.50
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.10	5.1%	99.74	5.4%	4.9%	100.26	48.67	Cheap	1.07
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.18	7.0%	101.72	5.5%	4.9%	102.38	55.25	Cheap	1.15
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.35	10.3%	106.13	5.5%	5.0%	106.83	49.09	Cheap	1.27
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.85	5.6%	100.32	5.4%	5.1%	100.82	27.98	Cheap	1.76
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.94	10.0%	108.16	5.5%	5.2%	108.83	32.36	Cheap	1.78
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.19	6.1%	100.95	5.6%	5.2%	101.81	41.29	Cheap	2.06
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.44	6.4%	102.04	5.5%	5.3%	102.40	15.49	Cheap	2.27
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.86	6.4%	100.84	6.1%	5.4%	102.53	63.94	Cheap	2.61
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.02	9.0%	108.92	5.7%	5.5%	109.69	25.66	Cheap	2.65
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.10	6.9%	103.18	5.7%	5.5%	103.88	23.98	Cheap	2.80
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.19	8.3%	107.12	5.8%	5.5%	107.88	24.33	Cheap	2.84
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.35	6.5%	101.70	6.0%	5.8%	102.74	26.76	Cheap	3.80
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.44	10.5%	117.68	5.9%	5.8%	118.18	10.87	Cheap	3.66
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.52	7.0%	103.60	6.1%	5.8%	104.66	26.27	Cheap	3.87
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.94	6.5%	101.86	6.1%	5.9%	102.59	17.00	Cheap	4.26
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.10	7.8%	108.92	5.7%	5.9%	107.98	(20.87)	Expensive	4.26
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.19	8.8%	112.07	6.0%	5.9%	112.44	7.23	Cheap	4.27
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.35	9.5%	115.21	6.1%	6.0%	116.05	16.26	Cheap	4.30
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.11	6.4%	100.55	6.3%	6.1%	101.58	20.21	Cheap	5.06
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.27	8.3%	111.43	6.0%	6.1%	111.16	(5.47)	Expensive	4.96
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.44	7.5%	106.02	6.3%	6.1%	107.35	24.16	Cheap	5.19
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.95	7.0%	102.97	6.5%	6.2%	104.69	29.94	Cheap	5.56
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.19	6.6%	100.80	6.5%	6.2%	102.52	29.53	Cheap	5.76
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.95	6.6%	99.47	6.7%	6.3%	102.28	45.57	Cheap	6.21
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.02	8.4%	110.16	6.7%	6.3%	113.16	45.16	Cheap	5.93
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.27	7.5%	105.30	6.7%	6.4%	107.92	36.36	Cheap	6.73
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.36	6.8%	99.82	6.8%	6.4%	102.71	41.28	Cheap	6.94
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.19	8.3%	111.16	6.7%	6.4%	113.61	30.52	Cheap	7.14
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.28	6.3%	98.37	6.5%	6.4%	98.77	5.21	Cheap	7.52
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.19	9.8%	122.62	6.8%	6.5%	125.92	36.11	Cheap	7.34
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.36	6.4%	98.92	6.5%	6.5%	99.25	4.10	Cheap	8.07
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.19	7.5%	105.25	6.9%	6.5%	108.30	35.20	Cheap	8.17
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.28	7.1%	102.11	6.9%	6.5%	105.17	35.87	Cheap	8.20
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.36	10.5%	133.36	6.5%	6.5%	133.52	1.19	Cheap	7.71
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.11	8.4%	113.48	6.8%	6.5%	116.02	26.53	Cheap	8.32
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.11	7.5%	106.05	6.8%	6.6%	108.48	25.51	Cheap	8.90
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.45	7.1%	102.43	6.9%	6.6%	105.05	27.80	Cheap	9.16
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.19	9.5%	125.39	6.8%	6.6%	127.58	19.33	Cheap	8.91
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.11	6.4%	96.73	6.7%	6.6%	97.60	8.97	Cheap	9.98
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.28	7.1%	103.12	6.8%	6.6%	104.95	18.02	Cheap	9.71
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.28	7.1%	103.04	6.8%	6.6%	104.90	17.72	Cheap	10.02
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.95	8.8%	121.10	6.7%	6.7%	121.74	5.15	Cheap	9.96
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.45	7.1%	103.49	6.8%	6.7%	104.78	11.62	Cheap	10.77
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.20	7.4%	105.82	6.9%	6.7%	107.51	14.02	Cheap	11.34
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.45	6.9%	100.61	6.8%	6.8%	101.48	7.08	Cheap	12.17
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.37	6.9%	100.42	6.8%	6.8%	101.24	6.42	Cheap	12.56
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.38	6.9%	101.49	6.8%	6.8%	100.61	(6.48)	Expensive	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.35	4.9%	99.92	5.1%	4.3%	100.20	77.35	Cheap	0.35
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.68	8.5%	103.24	3.6%	4.5%	102.68	(87.93)	Expensive	0.67
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.85	6.0%	100.63	5.2%	4.6%	101.18	65.24	Cheap	0.83
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.60	9.0%	105.86	5.1%	4.9%	106.22	20.62	Cheap	1.49
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.18	7.6%	104.57	5.4%	5.1%	105.08	23.37	Cheap	2.03
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.35	5.9%	101.29	5.3%	5.2%	101.49	8.58	Cheap	2.20
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.52	6.6%	102.40	5.9%	5.5%	103.47	32.86	Cheap	3.12
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.18	8.1%	107.71	6.0%	5.7%	109.00	33.01	Cheap	3.60
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.69	8.9%	114.20	5.9%	5.9%	114.00	(4.59)	Expensive	4.59
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.19	8.4%	111.72	6.1%	6.0%	112.09	6.23	Cheap	4.95
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.19	8.4%	112.97	6.1%	6.1%	112.94	(0.89)	Expensive	5.57
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.02	6.4%	101.84	6.1%	6.2%	101.09	(11.86)	Expensive	6.27
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.10	8.6%	114.16	6.4%	6.2%	115.22	15.04	Cheap	6.01
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.30	6.5%	99.65	6.6%	6.4%	101.13	19.64	Cheap	7.47
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.95	6.1%	99.80	6.1%	6.4%	97.72	(26.89)	Expensive	8.03
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.27	6.5%	100.21	6.5%	6.5%	100.09	(1.54)	Expensive	8.86
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.53	9.0%	123.43	6.5%	6.5%	122.96	(4.57)	Expensive	8.75
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.36	6.6%	100.68	6.6%	6.6%	100.70	0.06	Cheap	9.68
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.02	6.8%	100.90	6.7%	6.6%	101.78	8.85	Cheap	9.79
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.11	6.8%	100.56	6.7%	6.6%	101.59	10.09	Cheap	10.19
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.61	7.8%	111.15	6.7%	6.7%	112.20	8.57	Cheap	10.85
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.28	6.8%	100.78	6.7%	6.7%	100.98	1.64	Cheap	11.30
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.36	8.0%	113.40	6.8%	6.7%	115.10	13.58	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.78	6.9%	101.66	6.7%	6.7%	102.15	4.00	Cheap	11.78

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

11 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.